# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Koperasi merupakan badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan anggota. Koperasi mempunyai peranan penting bagi semua kalangan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Perkembangan koperasi saat ini didukung dengan adanya perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Koperasi diharapkan menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai baik usaha pertanian, perdagangan, industri, maupun sektor non keuangan lainnya. Koperasi senantiasa memberikan modal kepada anggotanya untuk dipakai sebagai kebutuhan anggotanya baik di bidang usaha atau kebutuhan sehari-hari anggotanya.

Koperasi pada dasarnya diatur dalam undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi suatu badan usaha yang dipandang oleh undang-undang sebagai suatu perusahaan. Dimana dibentuk oleh anggota-anggotanya untuk melakukan kegiatan usaha dan menunjang kepentingan ekonomi anggotanya. Prinsip koperasi dalam undang-undang No 25 Tahun 1992 mengenai perkoperasian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Pengelolaan koperasi dijalankan secara demokrasi
2. Pembagian sisa hasil usaha dilaksanakan secara adil sesuai dengan jasa yang dijual anggotanya
3. Koperasi harus bersifat mandiri
4. Balas jasa yang diberikan bersifat terbatas terhadap modal.

Melihat kedudukan koperasi sebagai salah satu organisasi yang berazazkan kekeluargaan dan lebih mengutamakan kepentingan anggotanya. diharapakan koperasi akan mampu membantu ekonomi rakyat dengan berlandaskan kesejahteraan terhadap anggotanya. pada dasarnya modal koperasi sendiri berawal dari anggota kemudian dipakai untuk kepentingan anggotanya. hal ini sejalan dengan kepuasan terhadap anggota itu sendiri ketika modal yang diberikan kepada anggota bisa berjalan dengan efektif.

Sebagaimana diketahui efektivitas adalah pencapaian suatu tujuan atau tepat sasaran. Hal ini serupa dengan efektivitas pendayagunaan modal harus tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, koperasi banyak memiliki hambatan. Masih banyaknya tantangan mengingat banyaknya masalah yang dihadapi koperasi yang hingga kini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan terutama dalam mensejahterakan anggotanya.

Hal ini sejalan dengan koperasi Rukun Ikhtiar Bandung yang belum bisa memberikan kepuasan terhadap anggotanya mengenai keefektifan pendayagunaan modal. Peneletian awal di Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung memperlihatkan masalah utama yang terjadi di dalam Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung ialah mengenai pendayagunaan modal dalam tingkat kepuasan anggota. Masih banyak anggota yang merasa belum puas dalam kefektifan pemberian modal terhadap anggota.

Sebagaimana diketahui modal koperasi diperoleh dari simpanan anggota dan direalisasikan atau diberikan kepada anggota untuk modalnya sendiri dalam bentuk pinjaman anggota. Maka  dari hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung pendayagunaan modal masih belum efektif, itu bisa terlihat dari data yang diperoleh yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

**Tabel 1.1**

**Laporan Perkembangan Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, Pendapatan Koperasi, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)**

| Tahun | Simpanan Anggota | Pinjaman Untuk Anggota | Pendapatan Koperasi | Sisa Hasil Usaha (SHU) |
|---|---|---|---|---|
| 2013 | Rp. 74.851.198.300,00 | Rp. 40.326.959.000,00 | Rp. 8.798.137.284,23 | Rp.4.260.632.731.68 |
| 2014 | Rp. 34.634.000.000,00 | Rp. 31.909.802.200,00 | Rp. 7.081.378.536.94 | Rp. 3.384.530.367.28 |

*Sumber : Buku Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung*

Dari laporan perkembangan Simpanan anggota, pinjaman anggota, pendapatan koperasi, dan sisa hasil usaha (SHU) tiap tahun mengalami penurunan dari 2013-2014. Simpanan anggota dari 2013 mengalami peningkatan namun pada tahun 2014 mengalami penurunun simpanan anggota terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, cadangan, simpanan multiguna,dan simpanan berjangka (SIKORI), pinjaman untuk anggota dari tahun 2013 mengalami peningkatan namun 2014 mengalami penurunan, pendapatan koperasi dari tahun 2013 mengalami peningkatan namun 2014 mengalami penurunan, SHU dari tahun 2013 mengalami peningkatan namun 2014 mengalami penurunan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan data diatas bahwa setiap tahunnya simpanan anggota, pinjaman anggota, pendapatan koperasi, dan SHU pada tahun 2013 mengalami kenaikan dan 2014 mengalami penurunan. sebagai mana diketahui bahwa modal koperasi diperoleh dari simpanan anggota dan simpanan tersebut harus didayagunakan sebagai modal untuk anggota. Pada tahun 2013 simpanan anggota cukup besar namun justru disana yang menjadi permasalahan, karena pinjaman untuk anggota tidak terealisasi dengan baik. Simpanan anggota sekitar Rp. 74.851.198.300,00 sedangkan pinjaman untuk anggota sekitar Rp. 40.326.959.000,00. Jika dihitung simpanan anggota dikurangi pinjaman

anggota maka hasilnya adalah Rp. 34.524.239.300,00. Disini dapat dianalisis masih banyak modal pinjaman yang tertimbun di koperasi, tidak terealisasi dengan baik. Maka dapat dikatakan pendayagunaan modal di Koperasi Rukun Ikhtiar belum bisa dikatakan efektif. Pendayagunaan modal koperasi sangat berpengaruh pada kepuasan anggota. Kepuasan anggota dinilai ketika anggota koperasi mendapatkan dana SHU. Jika koperasi SHU nya besar maka anggota pun akan mendapatkan SHU dari koperasi. Sebaliknya jika koperasi SHU nya kecil maka anggota tidak akan mendapatkan SHU. Hal demikian juga dapat dilihat di tahun 2014 SHU mengalami penurunan maka anggota dapat dikatakan tidak mendapatkan SHU.

Kemudian hal tersebut didukung dengan adanya data perkembangan anggota Koperasi Rukun Iktiar dari tahun ke tahun mengalami penurunan. data tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Tabel Perkembangan Anggota Koperasi Rukun Iktiar Periode 2010-2013**

| TAHUN | JUMLAH | |
|---|---|---|
| | MASUK | KELUAR |
| 2010 | 1.267 | 595 |
| 2011 | 1.775 | 235 |
| 2012 | 1.723 | 288 |
| 2013 | 1.904 | 108 |
| 2014 | 1.664 | 349 |

*Sumber: Buku Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung*

Dari tabel diatas perkembangan anggota Koperasi Rukun Ikhitiar Bandung Mengalami Naik Turun dari tahun 2010 jumlah masuk anggota rendah sebesar 1.267 orang dan yang keluar 595 orang, dari tahun 2011 jumlah yang masuk mengalami peningkatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

sebanyak 1.775 yang keluar 235 orang, dari tahun 2012 yang masuk mengalami penurunan sebanyak 1.723 orang dan yang keluar sebanyak 288 orang. di tahun 2013 mengalami peningkatan anggota yang masuk sebanyak 1.904 orang yang keluar 108 orang, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 1.664 dan anggota yang keluar sebanyak 349 orang. Di tahun 2012 dan 2014 anggota Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung menagalami penurunan.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa dari tahun 2010-2014 mengalami naik turunnya anggota. Penurunan anggota terjadi pada tahun 2012 dan 2014. Berdasarkan data diatas, penurunan anggota bisa diakibatkan oleh beberapa faktor. Hal ini bisa jadi kurangnya tingkat kepuasan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar Kota Bandung.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan hasil observasi ke lapangan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **" PENGARUH EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN MODAL TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI RUKUN IKHTIAR KOTA BANDUNG"**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya efektivitas pendayagunaan modal terhadap anggota koperasi
2. Kurangnya kepuasaan anggota koperasi dalam pendayagunaan modal terhadap anggota.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh tingkat efektifitas pendayagunaan modal terhadap kepuasan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung”.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat efektifitas pendayagunaan modal terhadap kepuasaan anggota koperasi Rukun Ikhtiar Bandung.

## 1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pengembangan bidang keilmuan maupun penerapannya. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kegunaan Teoritis**

   Untuk mengembangkan teori administrasi akademik, khususnya tentang efektivitas pendayagunaan modal dan kepuasan anggota koperasi pada Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung

2. **Kegunaan Praktis**

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai bahan masukan bagi peneliti agar dapat menerapkan hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari. Dan dapat mengembangkan wawasan terutama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

bagi peneliti dalam rangka menerapkan hasil-hasil studi mengenai pendayagunaan modal dalam kepuasan anggota.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta evaluasi pada Koperasi Rukun Ikhtiar Bandung.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan pengembangan bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu atau teori-teori administrasi.

## 1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah teori atau dalil serta pendapat para ahli yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai pedoman penelitian. Sebelum membahas tentang efektifitas pendayagunaan modal dalam peningkatan kepuasan anggota koperasi, terlebih dahulu kita perlu mengetahui definisi serta hal-hal yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pendayagunaan modal adalah penyaluran modal yang bertitikberatkan pada usaha-usaha pemuasan terhadap anggota sehingga mampu memenuhi kebutuhan anggota. Adapun dimensi pendayagunaan modal menurut Kartasapoetra dalam bukunya Praktek Pengelolaan Koperasi (2003:50) mengatakan bahwa:

1. Modal Investasi

   Pihak pengurus harus memikirkan baik-baik pembelian/pengadaan sarana-sarana penunjang usahanya, seperti alat-alat pelayanan, mesin-mesin/alat-alat pengolahan, gudang tempat penyimpanan produk dan lain-lain.

2. Modal Kerja

Yaitu modal atau uang yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari seperti untuk pembelian barang-barang bagi koperasi konsumsi, pemberian pinjaman bagi koperasi simpan pinjam, pembelian bahan-bahan mentah dan lain-lain bagi koperasi produksi, dan sebagainya. Uang yang masuk dari hasil usaha segera dikeluarkan kembali untuk melangsungkan usahanya sehingga modal/dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya selama berlangsung usaha koperasi.

Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan diatas, maka dimensi dari pendyagunaan modal merupakan suatu standar akan terpenuhinya kebutuhan anggota serta menunjukan pada tingkat sejauh mana organisasi program/kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

Adapun untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat, maupun pelanggan atau anggota koperasi menurut Supranto (2006:14) mengatakan bahwa sebagai tolak ukur untuk mengetahui kepuasan pelanggan dapat dilihat dari perilakunya. Wujud dari kepuasan pelanggan dapat dilihat dari 5 dimensi yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

a. *Availability of support* (keberadaan pendukung), yaitu tingkatan untuk pelanggan dapat kontak langsung dengan pengguna jasa
b. *Ressponsiveness of support* (ketanggapan pendukung), yaitu tingkatan untuk mana pemeberi jasa bereaksi cepat terhadap permintaan pelanggan
c. *Time line* (ketepatan waktu pendukung) yaitu tingkatan untuk mana pekerjaan dilaksanakan dalam kerangka waktu sesuai dengan perjanjian.
d. *Completensess of support* (penyelesaian pendukung), yaitu tingkatan untuk mana pekerjaan selesai.

e. *Pleasantness of support* (kesenangan pendukung) yaitu tingkatan untuk mana pemeberi jasa menggunakan perilaku dan gaya profesional yang tepat selama bekerja dengan pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran**

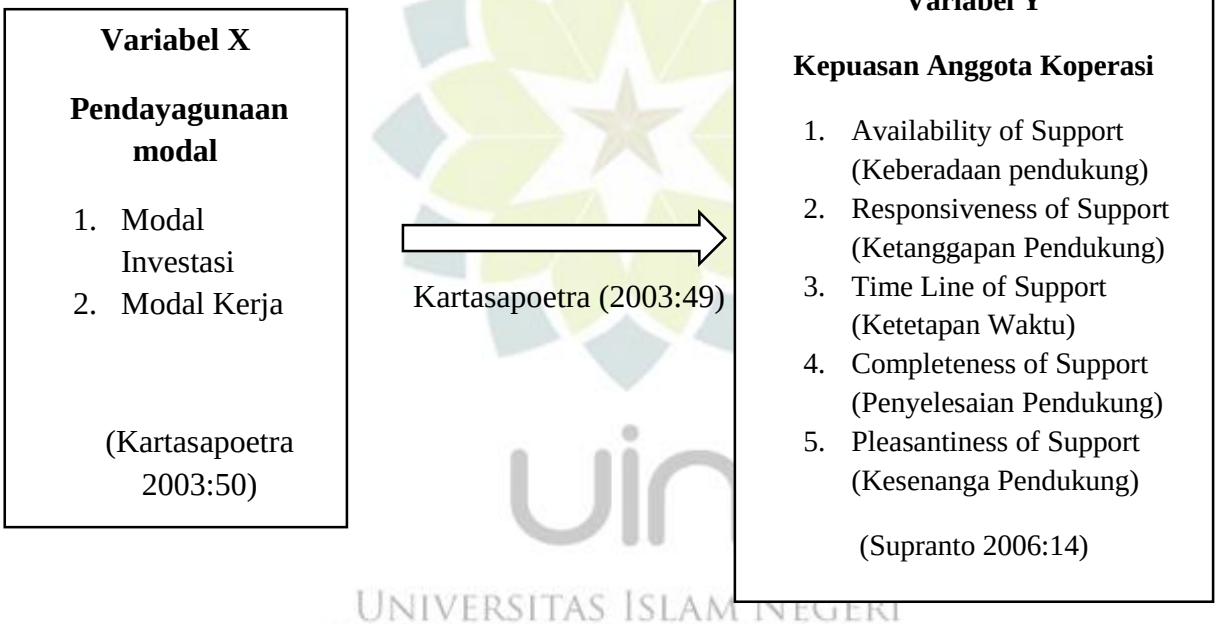


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

## 1.7. Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, maka penulis menyusun hipotesis penelitian yang berpedoman pada teori hipotesis asosiatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:77) yaitu sebagai berikut: Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara,

karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh antara efektifitas pendayagunaan modal terhadap kepuasan anggota koperasi Rukun Ikhtiar Bandung

$H_1$ : terdapat pengaruh antara efektivitas pendayagunaan modal terhadap kepuasan anggota koperasi Rukun Ikhtiar Bandung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG